

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi akuntansi pada BAZ di Jawa Timur, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi ZIS pada BAZ di Jawa Timur dapat disimpulkan tidak menggunakan SIA secara baik dan benar. Dengan alasan tidak digunakannya program pemrosesan transaksi yang dapat menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien, begitu juga dengan penomoran kwitansi bukti pembayaran ZIS peneliti menemukan bahwa BAZ di Jawa Timur tidak menggunakan kwitansi dengan penomoran permanen, sehingga dapat terjadi potensi penyelewengan penerimaan dana ZIS, pengendalian internal yang ada di BAZ di Jawa Timur masih menggunakan pengendalian internal yang dilaksanakan oleh pengurus dari masing-masing BAZ yang ada di Jawa Timur yang hanya mengacu pada laporan pertanggungjawaban dari pelaksana harian/pegawai BAZ sehingga dapat berdampak pada kinerja organisasi.
2. Penerapan PSAK No.109 berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa BAZ di Jawa Timur belum menggunakan PSAK No.109. Beberapa poin

mengapa BAZ di Jawa Timur belum menggunakan PSAK No.109 adalah karena BAZ di Jawa Timur hanya menggunakan beberapa laporan arus kas saja. BAZ di Jawa Timur sebagian juga ada yang menggunakan Bank non Syariah maka semestinya ada akun 'Dana Non Halal' akan tetapi pada laporan keuangannya tidak ada akun 'Dana Non Halal'. Hal ini akan sangat berakibat fatal dalam pencatatan akuntansinya, karena tercampurnya dana yang didapat atau diperoleh. Sampai saat ini BAZ di Jawa Timur belum diaudit oleh akuntan publik, padahal menurut PSAK No. 109 adalah perlu adanya catatan atas laporan keuangan sehingga laporan keuangannya sesuai standar akuntansi.

B. Saran

1. Penomoran urut formulir bukti penerimaan dana ZIS seahrusnya dicetak secara permanen dan urut sehingga tidak menimbulkan potensi manipulasi.
2. Menggunakan program aplikasi yang diberikan oleh BAZNAS sehingga proses manajemen menjadi efektif, dan efisien dengan cara pemberdayaan SDM.
3. Menerapkan PSAK No.109 secara komprehensif, karena BAZ di Jawa Timur mengelola dana besar dari masyarakat banyak maka seharusnya dikelola secara profesional.
4. Laporan keuangan BAZ di Jawa Timur seyogyanya diaudit oleh auditor independen seperti lembaga akuntan publik sehingga menambah kepercayaan dari masyarakat.